BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini investasi merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Investasi sendiri secara garis besar digolongkan menjadi dua yaitu investasi finansial (deposito, saham maupun obligasi) dan investasi riil (tanah, emas, atau bangunan). Wahana investasi yang populer bagi investor saat ini adalah investasi finansial, karena investasi finansial dinilai cukup praktis dan mudah. Keuntungan dalam investasi finansial diantaranya adalah dana yang diinvestasikan cukup liquid dan bisa ditarik setiap saat, mudah menghindardari tekanan krisis global kapan saja dan investor dapat melakukan investasi finansial pada pasar modal dan pasar uang.

Pasar modal adalah pertemuan antara emiten yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Sedangkan tempat dimana terjadina jual-beli sekuritas disebut bursa efek. Pasar modal memberikan manfaat yang luas bagi perekonomian melalui perkembangan investasi di suatu negara. Investasi yang tumbuh dan berkembang pesat padaakhirnya akan menjadi penggerak perekonomian. Secaraumun, pasar modal yang menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia memungkinkan adanya alokasi sumber dana secara optimal.

Abi Hurairah Moechdie dan Haryadi Ramelan menyatakan,[2] pasar modal memberikan berbagai manfaat di antaranya memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan adanya upaya diversivikasi, penyebaran kepemilikan perusahaan hingga lapisn masyarakat menengah, memberikan kesempatan untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek cerah, menciptakan iklim usaha yang sehat melalui keterbukaan informasi, serta mewujudkan lapangan kerja dan profesi yang menarik.

Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan risiko investasi yang akan ditanggung investor dan semakin besar kemungkinan return yang akan diperoleh, ini akan mengakibatkan semakin banyak investor yang akan berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Rasio keuangan terdiri dari: (1) rasio likuiditas; (2) rasio aktivitas; (3) rasio profitabilitas; (4) rasio solvabilitas; (5) rasio pasar/penilaian. Dari kelima rasio keuangan tersebut, rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang sering dipakai peneliti untuk dijadikn sebagai informasi dalam penelitian yang berkaitan dengan dampak atau pengaruh yang diberikan terhadap *earning per share* perusahaan.

Harga saham adalah harga per lembar saham yag dietuka pada saat terjadinya transaksi denga memperkirakan penawarandan permintaan saham tersebut.[3] Kualitas suatu perusahaan bisa dilihat melalui harga saham

---

[2] Abi Hurairah Moechdie dan Haryadi Ramelan, *Buku Pegangan Profesional Pasar Modal*, (Jakarta: PT. Mitra Lintas Media, 2010), hal. 754

[3] Hamidah, Mayadi, dan Ahmad, "Pegauh Harga Saham, Volatilits Harga Saham, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham pada Perusahaan Sektor

perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengurus perusahaannya dapat dipandang dari kualitas saham perusahaan. Kualitas saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran terhadap saham itu sendiri.[4] Permintaan dan penawaran timbul karena banyak faktr, salah satunya faktr intenal. Kinerja perusahaan termasuk diantara penyebab intenal yang dapat mendoktrin harga saham.[5]

Indikator tersedia untuk melihat kinerja perusahaan masa depan adalah melacak pertumbuhan perusahaan yang menguntungkan. Rasio Prfitabilitas adala ukuran yan bisa digunakan untuk menilai kebiasaan perusahaan seperti akivita, modal ata penjualan perusahaan.[6] *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets*, dan *Return On Equty* (ROE) dapat dipakai sebagai indikator untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperleh profitabilitas.[7] Pada umumnya ketiga rasio tersebut serig digunakan sebagai indikator untuk mengukur nilai profitabilitas. Selain itu ketiga indikator tersebut terdapat dalam laporanlaba rugi. Dimana ketika invesr dalam berinvestasi tentu yang diharapkan adalah keuntungan. Maka dari itu sebelum berinvestasi, investor sering melihat laporan laba rugi terkhususnya nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets*, dan *Return On Equty* (ROE). Selain itu dapat juga *Net Profit*

Pertambangan yang Terdaftar di ISSI Periode Juni 2016-Juli 2017", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol.9, No. 1, (2018)

[4] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, 3rd ed, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Hal. 137

[5] Yosua Lapian dan Sayu Kt Sutrisna Dewi, "Peran Kebijakan Dividen dalam Memediasi Pegauh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Haga Saham pada Perusahaan Manufaktur", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 2 (2018)

[6] Rizkia Fikri Alwan dan Akhmad Riduwan, "Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Respon Investor", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 9, (2019)

[7] Wulandari dan Badjra, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Hal. 5724

Margin (NPM), *Return On Assets*, dan *Return On Equty* (ROE) digunakan untuk menentukan nilai saham.[8] Nilai suatu haga saham bisa disebabkan oleh cara kerja perusahaan.[9]

Net Profit Margin (NPM) merupakan laporan yang dipakai untuk mengukur besarnya hasil yang didapat perusahaan atas penjualan perusahaan.[10] Selain itu, rasio ini juga bias dipakai dalam menilai tingkat efisiensi total pengeluaran biaya pada perusahaan.[11] *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi akan meningkatkan nilai harga saham, begitupun sebaliknya.[12]

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang dipakai untuk mencari aktivitas perusahaan yang mendapatkan hasil setelah pajak dengan memakai seluruh asetnya.[13] Kinerja suatu perusahaan dikatakan efektif apabila nilai *Return On Assets* (ROA) perusahaan tersebut tinggi.[14] Cara kerja perusahaan yang efektif dapat menumbuhkan minat investor agar berinvestasi pada

---

[8] Lumingkewas, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham", Hal. 225

[9] Muhammad Irchan, Siti Ragil Handayani, danMuhammad Saifi, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)" *Jurnal Administrasi Bisnis, (Jab),* Vol: 11, No. 1, (2014), Hal. 2

[10] Sambelay, Rate, dan Baramuli, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Perode 2012-2016", Hal. 756

[11] Suwandani, suhendro, dan Wijayanti, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perushaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2015", Hal. 125

[12] Wulandari dan Badjra, ""Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Hal. 5727

[13] Tirza Tiara Muhammad dan Syamsuri Rahim, "Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Akuntansi Aktual,* Vol. 3 , No. 2, (2015), Hal. 120

[14] Achmad Husaini, "Pengaruh Variabel Return On Assetss, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan", *Jurnal Profit,* Vol. 6, No. 1, (2012), Hal 46

perusahaan. Hal itu akan menimbulkan permintaan pada Saham perusahaan dan harga saham akan naik.[15]

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang dipakai pada perusahaan dalam menilai keuntungan bersih yang akan didapat oleh investor dari pengerjaan modal investasi pada perusahaan.[16] Rasio ini memperlihatkan besarnya keuntungan yang didapatkan investor pada investasi yang dilakukan.[17] Investor dalam memilih saham dan berinvestasi dapat menggunakan indicator *Return On Equity* (ROE) sebagai data pertimbangan. Rasio ini memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam pengelolaan sumber dana agar menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Apabila nilai rasio ini meningkat maka saham perusahaan akan banyak diminati. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi dapat menimbulkan permintaan terhadap saham perusahaan dan harga saham akan meningkat.[18]

Penelitian ini mengusung tema harga saham yang menganalisis laporan keuangan di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) yang berfokus pada periode tahun 2012 sampai dengan 2021. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) merupakan

---

[15] Dinda, Alfianti, dan Sonja, Andriani, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal bisnis Indonesia*, Vol. 8, No. 1, (2017), Hal. 45-56

[16] Indrawati dan Suprihhadi, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di BEI", Hal. 4

[17] Lumingkewas, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham", Hal. 226

[18] Wulandari dan Badjra, "Pengaruh Proiftabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Hal. 5726

perusahaan-perusahaan yang mampu menjaga kualitasnya sehingga bisa berdiri dalam waktu lama sampai saat inijuga seakin banyak produk yang dikeluarkan dan termasuk dalam perusahaan *consumer goods* dan transparan dalam aspek keuangan yang mana data laporan keuangannya mudah untuk didapatkan. mengusung tiga variabel yang diprediksi dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE).

Berikut data laju pertumbuhan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) pada tiga perusahaan yaitu pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) , PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) periode tahun 2012-2021.

Tabel 1.1
Data Laju Pertumbuhan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) Tahun 2012-2021

Variabel	**Tahun**									
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
NPM %	10,2	9,1	8,6	9,4	10,4	10,4	11,9	11,9	14,1	11,2
ROA%	12,2	10,4	10,4	11,2	12,4	12,0	13,3	13,0	6,3	5,4
ROE%	19,0	7,6	18,4	19,4	20,4	19,4	21,1	19,9	22,3	18,8

Sumber: Laporan Keuangan ICBP- PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Dari data tabel diatas tampak variable NPM memperlihatkan hasil yang berubah-ubah, pada tahun 2012 NPM menunjukkan rasio sebesar 10,2%, kemudian tahun 2013 terjadi penurunan menjadi 9,1%, pada tahun 2014 menunjukkan rasio yang menurun menjadi 8,6%, kemudian tahun 2015 mengalami kenaikan rasio sebesar 9,4%, ditahun 2016 mengalami kenaikan

rasio sebeasr 10,4%, ditahun 2017 rasio tetap yaitu 10,4%, ditahun 2018 rasio mengalami kenaikan sebesar 11,9%, ditahun 2019 rasio memiliki nilai tetap yaitu 11,9%, ditahun 2020 rasio mengalami kenaikan sebesar 14,1%, namun pada tahun 2021 NPM mengalami penurunan rasio menjadi 11,2%.

Dari tabel diatas variable ROA pada Tahun 2012 menunjukkan rasio sebesar 12,2%, ditahun 2013 terjadi penurunan rasio menjadi 10,4%, ditahun 2014 nilai rasio masih sama dengan nilai rasio pada tahun 2013 yaitu 10,4%, pada tahun 2015 rasio mengalami kenaikan sebesar 11,2%, ditahun 2016 kembali mengalami kenaikan rasio sebesar 12,4%, ditahun 2017 mengalami penurunan rasio sebesar 12,0%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan rasio sebesar 13,3%, ditahaun 2019 mengalami penurun rasio sebesar 13,0%, pada tahun 2020 dan 2021 kembali mengalami penurunan rasio sebesar 6,3% dan 5,4%.

Dari variable diatas variable ROE pada tahun 2012 menunjukkan rasio sebesar 19,0%, ditahun 2013 mengalami penurunan rasio sebesar 7,6%, ditahun 2014 mengalami kenaikan rasio sebesar 18,4%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan rasio sebesar 19,4%, ditahun 2016 kembali mengalami kenaikan rasio sebesar 20,4%, namun ditahun 2017 mengalami penurun rasio sebesar 19,4%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan rasio sebesar 21,1%, ditahun 2019 mengalami penurunan rasio sebesar 19,9%, ditahun 2020 menglami kenaikan rasio sebesar 22,3%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan rasio sebesar 18,8%.

Tabel 1.2
Data Laju Pertumbuhan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) Tahun 2012-2021

Variabel	Tahun									
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
NPM %	6,9	8,6	2,8	8,2	7,3	7,6	7,1	7,9	8,4	4,2
ROA%	8,7	10,7	3,9	10,7	10,4	10,6	9,7	10,4	10,4	5,9
ROE%	24,3	27,0	10,0	24,3	22,1	22,1	20,5	20,5	18,7	10,6

Sumber: Laporan Keuangan MYOR- PT. Mayora Indah Tbk

Dari data tabel diatas tampak NPM memperlihatkan hasil yang berubah-ubah, pada tahun 2012 NPM menunjukkan rasio sebesar 6,9% kemudian tahun 2013 terjadi kenaikan menjadi 8,6%, pada tahun 2014 menunjukkan rasio menurun menjadi 2,8%, kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan rasio sebesar 7,3% ditahun 2016 mengalami penurunan rasio sebesar 7,3% , ditahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 7,6%, namun ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 7,1%, ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 7,9%, ditahun 2020 mengalami kenaikan kembali sebesar 8,4%, namun ditahun 2021 mengalami penurun sebesar 4,2%.

Dari data diatas variable ROA pada tahun 2012 menunjukkan rasio sebesar 8,7% dan ditahun 2013 terjadi kenaikan rasio menjadi 10,7% namun ditahun 2014 menurun menjadii 3,9%, ditahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 10,7%, lalu ditahun 2016 mengalami penurun sebesar 10,4%, ditahun 2017 mengalami kenaikan rasio menjadi 10,6%, namun ditahun 2018 mengalami penurunan rasio sebesar 9,7%, ditahun 2019 mengalami kenaikan rasio sebesar 10,4%, dan ditahun 2020 rasio sebesar 10,4%, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan rasio sebesar 5,9%.

Memuat tabel diatas variabel ROE pada tahun 2012 -2013 menunjukkan kenaikan pada ROE.. Namun pada tahun 2014 mengalami penurun , pada tahun 2015 ROE mengalami kenaikan, namun pada tahun 2016-2021 ROE mengalami penurun. Pada Tahun 2012 ROE sebesar 24,3%, kemudian tahun 2013 naik menjadi 27,3% terjadi kenaikan sebesar 3% disbanding tahun 2012. Pada tahun 2014 ROE mengalami penurunan sebesar 10,0%. Di tahun 2015 ROE mengalami kenaikan sebesar 24,3%, lalu tahun 2016 ROE mengalami penurunan sebesar 22,1%, tahun 2017 ROE memiliki rasio sama dengan 2016 yaitu sebesar 22,1%, di tahun 2018 ROE kembali mengalami penurunan sebesar 20,5%. Dan tahun 2019 ROE tetap dengan rasio 20,5%, tahun 2020 ROE menurun menjadi sebesar 18,7%, dan 2021 ROE kembali mengalami penurunan sebesar 10,6%.

Tabel 1.3
Data Laju Pertumbuhan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) Tahun 2012-2021

Variabel	**Tahun**									
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
NPM %	12,5	9,3	7,4	11,8	14,9	14,5	12,7	16,5	19,2	19,2
ROA%	14,5	11,5	9,9	14,6	16,5	13,6	12,5	15,6	13,1	17,1
ROE%	21,1	16,2	12,9	18,6	20,2	17,3	14,9	18,4	24,4	25,1

Sumber: Laporan Keuangan ULTJ- PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Dari data tabel diatas tampak NPM memperlihatkan hasil yang berubah-ubah, pada tahun 2012 NPM menunjukkan rasio sebesar 12,5% kemudian tahun 2013 terjadi penurunan menjadi 9,3%, pada tahun 2014 menunjukkan rasio menurun menjadi 7,4%, kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan rasio sebesar 11,8% ditahun 2016 mengalami kenaikan

rasio sebesar 14,9% , ditahun 2017 mengalami penurunan sebesar 14,5%, namun ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 12,7%, ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 16,5%, ditahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 19,2%.

Dari data diatas variable ROA pada tahun 2012 menunjukkan rasio sebesar 14,5% dan ditahun 2013 terjadi penurunan rasio menjadi 11,5% namun ditahun 2014 menurun menjadii 9,9%, ditahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 14,6%, lalu ditahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 16,5%, ditahun 2017 mengalami penurunan rasio menjadi 13,6%, namun ditahun 2018 mengalami penurunan rasio sebesar 12,5%, ditahun 2019 mengalami kenaikan rasio sebesar 15,6%, dan ditahun 2020 mengalami penurunan rasio sebesar 13,1%, namun pada tahun 2021 mengalami kenaikan rasio sebesar 17,1%.

Memuat tabel diatas variabel ROE pada tahun 2012 -2014 menunjukkan penurunan pada ROE. Namun pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan , pada tahun 2017 dan 2018 ROE mengalami penurunan, namun pada tahun 2018-2021 ROE mengalami kenaikan. Pada Tahun 2012 ROE sebesar 21,1%, kemudian tahun 2013 naik menjadi 16,2% terjadi penurunan sebesar 4,9% dibanding tahun 2012. Pada tahun 2014 ROE mengalami penurunan sebesar 12,9%. Di tahun 2015 ROE mengalami kenaikan sebesar 18,6%, lalu tahun 2016 ROE mengalami kenaikan sebesar 20,2%, tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 17,3%. Dan tahun 2018 ROE mengalami penuruan dengan rasio 14,9%, tahun 2019 ROE naik

menjadi sebesar 18,4%, ditahun 2020 ROE mengalami kenaikan lagi sebesar 24,4%, dan 2021 ROE kembali mengalami kenaikan kembali sebesar 25,1%.

Tabel 1.4
Data Harga Saham Perusahaan ICBP, MYOR, dan ULTJ Tahun 2012-2021

Perusahaan	**Tahun**									
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ICBP	3.900	5.100	6.550	6.738	8.575	8.900	10.450	11.150	9.575	8.700
MYOR	685	1.040	836	1.220	1.645	2.020	2.620	2.050	2.710	2.040
ULTJ	333	1.125	941	986	1.143	1.295	1.350	1.680	1.600	1.570

Sumber: Investing.com

Dari data tabel diatas tampak ICBP memperlihatkan harga saham yang berubah-ubah, pada tahun 2012 ICBP menunjukkan harga saham sebesar 3.900 kemudian tahun 2013 terjadi kenaikan menjadi 5.100, pada tahun 2014 hingga 2019 mengalami kenaikan yaitu tahun 2014 6.550, tahun 2015 menjadi 6.783, tahun 2016 menjadi 8.575, tahun 2017 8.900, tahun 2018 10.450, dan ditahun 2019 menjadi 11.150. di tahun 2020-2021 mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 9.575, dan tahun 2021 menjadi 8.700.

Dari data diatas Harga Saham MYOR pada tahun 2012 menunjukkan harga sebesar 685 dan di tahun 2013 terjadi kenaikan harga menjadi 1.040 namun di tahun 2014 menurun menjadi 836, ditahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1.220, lalu ditahun 2016 mengalami kenaikan lagi sebesar 1.645, ditahun 2017 mengalami kenaikan harga menjadi 2.020, di tahun 2018 harga mengalami kenaikan sebesar 2.620, namun ditahun 2019 mengalami penurunan harga sebesar 2.050, ditahun 2020 mengalami kenaikan ara sebesar 2.710, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan harga sebesar 2.040.

Memuat tabel diatas Harga Saham ULTJ pada tahun 2012 sebesar 333 kemudian tahun 2013 naik menjadi 1.125 terjadi kenaikan sebesar 792 dibanding tahun 2012. Pada tahun 2014 Harga Saham ULTJ mengalami penurunan sebesar 941. Ditahun 2015 Harga Saham mengalami kenaikan sebesar 986, lalu tau 2016 Harga Saham mengalami kenaikan 1.143, taun 2017 Harga Saham ULTJ mengalami kenaikan yaitu sebesar 1.295, di tahun 2018 Harga Saham ULTJ kembali mengalami kenaikan sebesar 1.350, dan di tahun 2019 Harga Saham ULTJ mengalami kenaikan kembali sebesar 1.680, namun di tahun 2020 Harga Saham ULTJ mengalami penurunan sebesar 1.600 dan pada tahun 2021 Harga Saham ULTJ kembali mengalami penurunan sebsar 1.570.

Prinsip yang menjadi dasar perusahaan dalam manajemen keuangan adalah transparansi, akuntabilitas dan *value for money.*[19] Transparansi mengandung artian keterbukaan dalam proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan anggaran. Transparansi adalah memberikan keterbukaan informasi yang menyeluruh pada pihak-pihak yang membutuhkan. Nilai transparansi sangat menuntut nilai-nilai kejujuran atas setiap informasi dalam sebuah lembaga perusahaan. Transparansi bertujuan untuk membentuk keterbukaan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan kepada masyarakat, meminimalisir penyimpangan penggunaan dana, menaikan tingkat percaya dan bekerja sama antara pengelola dan pelaksana kepentingan, dan tercapainya tujuan. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) , PT. Mayora Indah Tbk (MYOR),

[19] Mahel, M. Ridwan, Nasirwan, "Akuntabilitas dan Transparasi Berbasis Bagi Hasil (Analisis Terhadap Karyawan Toko di Kota Beureunuen)", *J-EBIS,* Vol. 2, No. 2, April 2016

dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) sudah transparansi karena memberikan keterbukaan informasi mengenai laporan keuangannya yang dapat diakses masyarakat. Selalu memberikan informasi perkembangan pengenai perusahaan setiap tahunnya.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh Jesry J. Sambelay, Paulina Van Rate, dan Dedy N. Baramuli,[20] tentang Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Periode 2012-2016. Pengujian tersebut menunjukkan hasil yaitu variabel *Return On Asset* terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham, dan vaiabel *Net Profit Margin* tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan hasilpengujian kedua variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terkaitnya yaitu menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Menurut penelitian Haidar Abdullah dan Salamatun Asakdiyah,[21] untuk mengetahui pengaruh vaiabel bebas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) dengan variabel terikat yaitu Harga Saham. Hasil penelitian tersebut secara parsial variabel NPM, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan pengujian keempat vaiabel bebas memiliki pengaruh untuk variabel terikat.

---

[20] Jestry J. Sambelay, Paulina Van Rate, Dedy N. Baramuli, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Haga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016", *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No. 2, Juni 2017

[21] Haidar Abdullah, Salamatun Asakdiyah, "Analisis Pengauh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45", *JURNAL FOKUS*, Vol. 5, No. 2, September 2015

Menurut penelitian Nafis Dwi Kartiko dan Ismi Fathia Rachmi,[22] untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Eaning Per Share* (EPS) dengan variabel terikat yaitu Harga Saham. Hasil penelitian tersebut secara parsial variabel NPM, ROA, ROE, dan EPS bepengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham. Sedangkan secara simultan pengujian keempat vaiabel bebas memiliki pengaruh untuk variabel terikat.

Adanya perbedaan pendapat antara penelitian-penelitian dalam penelitian terdahulu, maka hal tersebutlah yang mendasari permasalahan dalam penelitian ini. Menurut permasalahan dan paparan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk meneliti permasalahan ini dengan judul "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan ICBP, MYOR, ULTJ Periode Tahun 2012-2021".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan ICBP, MYOR, dan ULTJ Periode 2012-2021?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan ICBP, MYOR, dan ULTJ Periode 2012-2021?

[22] Nafis Dwi Kartiko dan Ismi Fathia Rachmi, "Pengaruh *Net Profit Magin, Return On Assets, Return On Equity,* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Investasi*, Vol 7, No. 2

3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan ICBP, MYOR, dan ULTJ Periode 2012-2021?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan ICBP, MYOR, dan ULTJ Periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan ICBP, MYOR, dan ULTJ Periode 2012-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan ICBP, MYOR, dan ULTJ Periode 2012-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan ICBP, MYOR, dan ULTJ Periode 2012-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan ICBP, MYOR, dan ULTJ Periode 2012-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa memberi kemanfaatan untuk pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Kegunaan teoritis

   Membantu menambah ilmu tentang manajemen, investasi, dan analisis laporan keuangan.

2. Kegunaan praktis

   a. Bagi instansi (PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk)

      Penelitian ini bisa menjadi dasar peninjauan dalam mengambil keputusan dalam membagikan Harga Saham untuk memutuskan jumlahnya oleh perusahaan.

   b. Bagi akademik

      Penelitian ini diberikan untuk perbendaharaan perpustakaan Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung guna menambah koleksi perpustakaan dan menjadi referensi dalam meningkatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan dan rasio keuangan.

   c. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Dapat dijadikan referensi juga bisa memperbanyak pengetahuan tentang pasar modal untuk penelitian sejenis dan penelitian yang menggunakan variabel berbeda.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Variabel independent (X) yang digunakan dalam penelitian adalah *Net Profit Margin* (NPM) (X_1), *Return On Assets* (ROA) (X_2), dan *Return On Equity* (ROE) (X_3). Variabel dependent (Y) yang digunakan yaitu Harga Saham dengan menggunakan laporan keuangan pada Perusahaan ICBP, MYOR, dan ULTJ Periode 2012-2021.

2. Batasan penelitian

Perusahaan sebagai sampel penelitian tidak bisa menjelaskan seluruh perusahaan yang ada, karena berfokus pada Perusahaan ICBP, MYOR, dan ULTJ saja. Sehingga tidak dapat dieneralisasikan perolehan penelitian ini bagi semua perusahaan yang ada. Fokus pada penelitian ini yakni analisis laporan keuangan empat variabel independent yang terdiri *Net Profit Magin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) tahun 2012-2021.

F. Penegasan Istilah

Supaya lebih paham dan tidak terjadi kesalah pahaman istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjalaskan istilah yang ada baik penjelasan secara konseptual maupun secara operasional.

1. Definisi konseptual

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Porfit Margin (NPM) disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. NPM merupakan salah satu indikator rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba ersih padatingkat penjualan tertentu.[23]

b. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu indikator rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluuh aset yang dimiliki untuk menhasilkan laba setelah pajak.[24]

c. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu indikator rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas perusahaan. ROE juga menggambarkan tingkat kekuatan pendapatan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham atas investasi yang dilakukan dan dapat digunakan untuk membandingkan dua perusahaan atau lebih dalam satu indusri.[25]

---

[23] Andri Prasetyo, "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011", *Journal of Economic* 2 (2013)

[24] Muhammad and Rahim, "Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

[25] Firman, Hidayat, and Saif, "Pengauh Struktur Modal dan Profitabilias Terhadap Haga Saham (Studi pada Perusahaan Asuransi yangTerdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)"

d. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan atas sebuah saham saat pasar saham sedang berlangsung dengan memperhitungkan permintaan dan penawaran dari saham tersebut.[26]

2. Definisi operasional

Definisi operasional ini ditujukan guna menjelaskan mengenai indikator yang berkaitan dengan variabel-variabel yang ada. Adapun sebagai variabel dependentnya adalah Harga Saham dimana diartikan sebagai penjelasan berapa banyak pemegang saham memperoleh keuntungan atas laba bersih perusahaan peroleh. Sedangkan variabel independent penelitian ini yakni *Net Profit Margin* (NPM) sebagai X_1 memiliki arti rasio yang bertujuan untuk menilai apakah perusahaan mampu menghasilkan laba bersih atas penjualan.

Return On Assets (ROA) sebagai X_2, yaitu rasio bertujuan menilai apakah perusahaan mampu menghasilkan laba bersih atas total aset. Kemudian *Return On Equty* (ROE) sebaga X_3, yaitu rasio bertujuan menilai apakah perusahaan mampu menghasilkan laba bersih atas ekuitas investor.

[26] Hamida, Maryadi, dan Ahmad, "Pengaruuh Harga Saham, Volatilitas Harga Saham, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Issi Periode Jubi 2016-Juni 2017", *JRMSI – Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia,* Vol. 9, No.1 (2018), Hal. 153

G. Sistematika Pembahasan

Demi mempermudah pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi. Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk penjelasannya yaitu sebagai berikut:

Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftartabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bagian yaitu enam bagian bab yang didalamnya terdapat subbab dan anak subbab yang dijelaskan sebagai berikut ini.

1. BAB I PENDAHULUAN

   Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yakni Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, variabel kedua, dan seterusnya, menguraikan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling, dan sampel penelitian; sumber data, variabel, dan skala pengukuran; Teknik pengumpulan data; serta analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

6. BAB VI PENUTUP

Pada Bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis.

Bagian Akhir

Bagian akhir dari penulisan skripsi memuat beberapa uraian tentang daftarr rujukan / pustaka, lampiran-lapiran, surat pernyataan keaslian tullisan dan daftar riwayat hidup.